

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggambarkan serta memaparkan kreatifitas guru dalam pembelajaran PKn dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Bina Latih Karya. Maka metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Suman Suryabrata (2002 : 18) metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008 : 129) metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan, dalam hal ini yaitu dalam arti sebenarnya (harfiah) yaitu berupa gambar, foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan menurut Husaini Usman (2008 : 42) populasi

adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan pengertian itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru PKn yang mengajar di kelas X yang berjumlah 2 orang dan seluruh siswa kelas X di SMK Bina Latih Karya di Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Data dan tabel populasi ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Keseluruhan siswa kelas X semester ganjil SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X TMO 1	28	-	28
2	X TMO 2	37	-	37
3	X TMO 3	38	-	38
4	X TMO 4	35	-	35
5	X TMO 5	37	-	37
6	X TKJ 1	27	13	40
7	X TKJ 2	32	9	41
8	X TD 1	30	-	30
9	X TD 2	36	-	36
10	Jumlah	300	22	322

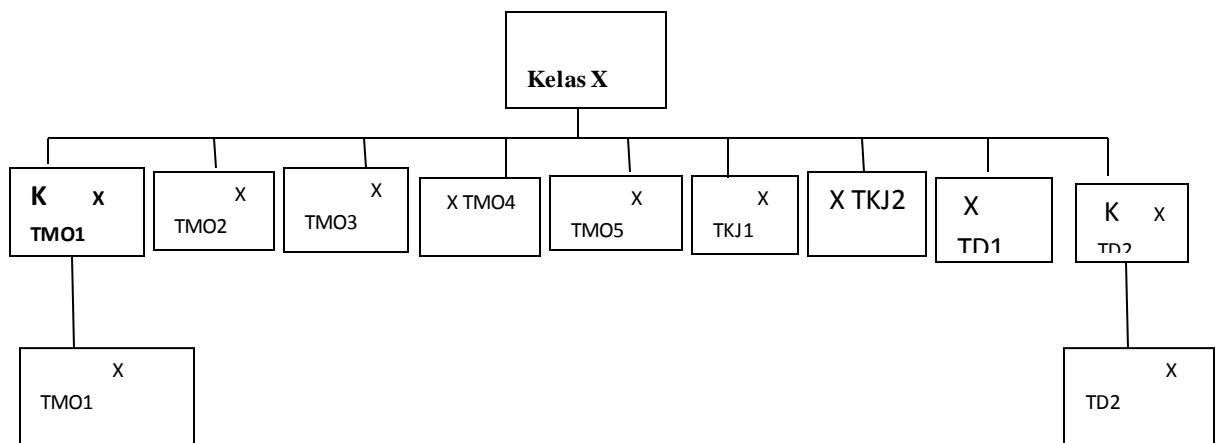
Sumber: Tata Usaha SMK Bina Latih Karya di Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik stratifikasi random sampel.

sampel dalam penelitian ini adalah $20\% \times 332$ siswa. Dengan demikian, jumlah sampel yaitu 64 siswa.

Gambar 1. Stratifikasi pengambilan data sampel kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.



Sumber: (Data sekunder) pengolahan data sampel.

Distribusi sampel dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi sampel penelitian pada siswa kelas X semester ganjil SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XXTMO 1	28	-	28
2	X X TD 2	36	-	36
3	Jumlah	64	-	64

Sumber : (Data sekunder) pengolahan data sampel.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabtara (2002 : 72) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas yaitu kreatifitas guru (X)
- b. Variabel Terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y)

2. Defenisi Operasional Variabel dan Indikatornya

2.1 Kreatifitas guru

Kreatifitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik disekolah. Adapun indikator kreatifitas guru antara lain: penggunaan strategi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran,

variasi penggunaan model pembelajaran, dan pemanfaatan sumber belajar.

2.2 Prestasi Belajar siswa

Prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan penilaian yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Yang mana dalam penelitian ini menggunakan standar ketuntasan belajar 65 dengan ukuran yaitu:

1. Tuntas : 65-100
2. Tidak tuntas : 0-64

D. Rencana Pengukuran Variabel

Selanjutnya pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian yaitu:

1. Kreativitas guru: skor total yang diperoleh melalui pengukuran indikator strategi pembelajaran, metode, pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan sumber belajar.
2. Prestasi belajar siswa: hasil/ nilai yang dilihat dari proses pembelajaran melalui post test, penguasaan materi, dan sikap.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tehnik Pokok

a. Angket

Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden tentang gaya belajar siswa. Adapun responden dan

kuisisioner ini adalah siswa kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (2).
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor satu (1).

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

b. Dokumentasi

Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai nilai mata pelajaran kewarganegaraan pada post test II yang diperoleh siswa kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang diambil dari data sekolah.

2. Tehnik Penunjang

a. Tehnik Kepustakaan

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian, yaitu dengan cara membaca, mempelajari, dan mencatat dari berbagai macam buku tentang kreatifitas guru dan tentang daya tangkap, tehnik-tehnik mengajar yang efisien dan berbagai literatur lainnya yang mendukung terhadap masalah yang diteliti.

b. Tehnik Wawancara

Tehnik ini digunakan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam angket. Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang tertentu, dalam penelitian ini tertuju pada siswa di kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Suharsimi Arikunto 2006 : 144). Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba Reliabilitas menunjukkan bahwa "sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik". (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178)

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila test tersebut, menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Serta untuk menguji suatu alat ukur yang akan digunakan, diadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba angket dengan menggunakan tehnik belah dua dengan langkah-langkah berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba, dikelompokkan kedalam *item ganjil* dan *item genap*.
3. Hasil *item ganjil* dan *item genap*, dikolaborasikan dengan rumus

Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

R xy: koefisien kolerasi antara gejala x dan y

Xy: product dari gejala z dan y

N: banyaknya subjek (Sutrisno Hadi, 1989:318)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh kuisioner digunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{2 (rgg)}{1 + rgg}$$

Keterangan:

R xy: koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg: koefisien korelasi *item ganjil* dan *item genap*

(Sutrisno Hadi, 1989:37)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00	= reliabilitas tinggi
0,50-0,89	= reliabilitas sedang
0,00-0,49	= reliabilitas rendah

(Manase Malo dkk, 1985: 139)

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau data yang berupa angka dari tiap-tiap item angket yang disebarkan kepada responden, maka untuk menentukan atau menganalisis data digunakan analisis statistik. Untuk itu analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis mengenai pengaruh kreatifitas guru dalam pembelajaran pendidikan PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk itu analisis data digunakan rumus *Chi Kuadrat*, yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(o_{ij} - E_{ij})^2}{\sum ij}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ =Jumlah Baris

$\sum_{i=1}^K$ = Jumlah Kolom

o_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = banyak data h

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara perilaku kreatifitas guru terhadap daya tangkap siswa digunakan rumus *koefisien kontigensi*, yakni $C =$

$$\sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontigensi

x^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

(Sudjana, 1996: 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi factor-faktor, maka harga C dibandingkan koefisien kontigensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C Maks = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

M= Harga maksimum antara banyak baris dan kolom dengan criteria uji pengaruh makin dekat harga *C maks* makin besar derajat asosiasi antara faktor. (Sutrisno Hadi, 1989:317)

Untuk mengetahui derajat keertan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan sebagai berikut:

0,90 - 1,00: Hubungan sangat tinggi

0,50 - 0,89: Hubungan tinggi

0,21 – 0,49: Hubungan sedang

0,00 – 0,20: Hubungan rendah

(Sutrisno Hadi, 1989:273)